

**PELATIHAN BUKU BESAR ASET TETAP KEPADA SISWA-SISWI PANTI
ASUHAN ASIH LESTARI**

Elizabeth Sugiarto Dermawan, Jocelyn , dan Laurenza Beatrix
Universitas Tarumanagara / Prodi S1 Akuntansi, Jakarta
E-mail: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id, jocelyn.125240155@stu.untar.ac.id,
laurenza.125240152@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Aset Tetap bagian dari aset tidak lancar yang mendominasi perusahaan padat modal. Di era perkembangan teknologi walaupun akhir-akhir ini perusahaan sebagian besar sudah mengalihkan aset tetap menjadi aset tidak berwujud namun bagi perusahaan pemula seperti UMKM umumnya diawali dengan kepemilikan aset tetap dahulu. Produksi yang dijalankan UMKM membutuhkan aset tetap, sehingga pengelolaan pencatatan aset tetap perlu dipahami oleh siswa siswi panti asuhan Asih Lestari karena setelah lulus SMA mereka akan berwirausaha.

Topik Mengelola Buku Besar Aset Tetap merupakan topik yang diperlukan oleh siswa panti asuhan Asih Lestari sehingga PKM ini dilakukan atas dasar undangan no.028/YPA.AL/SK/III/2026 dari pengelola Panti Asuhan tersebut. Topik ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk menyusun laporan posisi keuangan saat mereka berwirausaha. Mengingat nilai aset tetap material maka kesalahan dalam penyajian aset tetap di neraca dapat berdampak pada kesalahan keputusan yang dibuat, sehingga topik ini dirasa penting untuk disosialisasikan sejak dini.

PKM ini terkait dengan tujuan SDG 4 yaitu Pendidikan Berkualitas yang diharapkan dapat menjamin pendidikan inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat. Indikator utama dari tujuan ini adalah angka partisipasi sekolah, tingkat melek huruf, angka penyelesaian pendidikan dasar dan menengah. Hal ini dibahas dalam PKM ini karena termasuk melek pengelolaan akun aset tetap yang dipelajari juga di tingkat pendidikan menengah.

Topik ini telah dibahas dalam PKM yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 Mei 2026 pk.9.00-13.00. PKM juga dapat diharapkan untuk menunjang pembelajaran di sekolah sesuai dengan tujuan SDG 4. Pelaksanaan telah dilakukan dengan baik secara tutorial, latihan, dan evaluasi melalui kuis serta angket. Luaran wajib PKM ini dimuat dalam jurnal terindeks SINTA 5 ini, dan luaran tambahan dibuatkan HKI dan produk/prototype. Evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui kuis di akhir sesi dan dibuatkan angket via googleform untuk evaluasi pelaksanaan PKM ini. Dari jawaban angket terkait kontribusi dalam pembelajaran sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas

Kata kunci: Buku Besar, Aset Tetap, Panti Asuhan Asih Lestari, SGD 4

ABSTRACT

Fixed assets are a subset of non-current assets that dominate capital-intensive companies. In this era of technological advancement, although most companies have recently shifted fixed assets to intangible assets, start-up companies such as MSMEs generally begin with fixed asset ownership. MSME production requires fixed assets, so students at the Asih Lestari orphanage need to understand how to manage fixed asset records, as they will become entrepreneurs after graduating from high school.

The topic of Managing Fixed Asset Ledgers is a necessary topic for students at the Asih Lestari orphanage, so this Student Creativity Program (PKM) was conducted based on invitation no. 028/YPA.AL/SK/III/2026 from the orphanage management. This topic is expected to provide the necessary tools for preparing financial statements when they become entrepreneurs. Given the material

value of fixed assets, errors in presenting fixed assets on the balance sheet can impact decision-making, so it is deemed important to disseminate this topic early on.

This PKM is related to SDG 4, namely Quality Education, which is expected to ensure inclusive and quality education and support lifelong learning opportunities. The main indicators of this goal are school participation rates, literacy rates, and primary and secondary education completion rates. This is discussed in this PKM because it includes literacy in managing fixed asset accounts, which is also studied at the secondary education level.

This topic was discussed in the Student Creativity Program (PKM) held on Friday, May 1, 2026, from 9:00 AM to 1:00 PM. PKM can also be expected to support learning in schools in accordance with SDG 4. Implementation has been carried out effectively through tutorials, exercises, and evaluation through quizzes and questionnaires. The mandatory output of this PKM is published in this SINTA 5-indexed journal, and additional outputs include intellectual property rights (IPR) and product/prototype creation. Student understanding of the material is evaluated through a quiz at the end of the session, and a questionnaire via Google Forms is created to evaluate the implementation of this PKM. Based on the questionnaire responses regarding contributions to learning, the majority strongly agreed that this training was beneficial in broadening their understanding of the classroom learning materials.

Keywords: *General Ledger, Fixed Assets, Asih Lestari Orphanage, SGD 4*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Aktiva Tetap (aset) merupakan hasil penggunaan dana perusahaan yang bernilai material dan memiliki manfaat operasional yang pasti di masa depan. Perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, dan penyajian aset tetap penting diketahui agar pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan dengan tepat. Umar (2025) mengemukakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat (SAK-EP) 2025 dirancang khusus untuk entitas privat yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang bertujuan untuk menyederhanakan penyajian laporan keuangan bagi perusahaan yang tidak diwajibkan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum atau IFRS. Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih mudah dipahami, tetap sesuai dengan regulasi, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Fauziyah, Rosyda Nur (2021) mengemukakan setidaknya ada tiga hal yang mendasari sebuah benda yang berwujud seperti aset, antara lain: (1). *Ownership* atau Kepemilikan: Aset; (2). *Economic Value* atau Nilai Ekonomi: Aset yang mempunyai nilai ekonomi;

(3). *Resource* atau Sumber Daya berarti memiliki manfaat untuk memberikan pendapatan di masa depan. Pemahaman atas pengakuan, pengukuran, dan penyajian aset tetap melalui pengelolaan dalam buku besar aset perlu disosialisasikan luas mengingat aset tetap saldonya akan terbawa ke masa depan dan akan sangat berarti sebagai informasi untuk pembuatan keputusan.

Sejarah berdirinya panti asuhan Asih Lestari (AL) sejak tanggal 25 Oktober 1988 dan mulai 17 Juni 2006 membantu anak-anak yang sangat membutuhkan bantuan dari latar belakang keluarga yang tidak mampu, yatim/piatu, dan anak terlantar. Dengan latar belakang dari realita pendirian panti ini dari fakta bahwa tidak semua anak dapat tumbuh dalam keluarga lengkap sejahtera, bahkan tidak sedikit anak yang terancam jiwanya karena perilaku orangtua ataupun lingkungannya. Apalagi di era krisis perekonomian dunia dimana banyak keluarga yang kesulitan keuangan hingga anak sering dikorbankan. Panti asuhan Asih Lestari ini hanya membantu pendidikan anak-anak hingga SMA, setelah lulus SMA anak-anak hidup mandiri di masyarakat. Visi dan misi panti asuhan Asih Lestari adalah:

Visi

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” (Matius 25:40)

Misi

Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani. <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>

Mengacu pada surat undangan no.028/YPA.AL/SK/III/2026 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc., diselenggarakan Pelatihan Buku Besar Aset Tetap untuk membekali siswa SMP dan SMA di Panti Asuhan tersebut. Harapannya pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pemahaman sebagai bekal membuat usaha setelah lulus SMA dan untuk mempersiapkan Ujian di bangku SMA.



Permasalahan Mitra

Siswa-siswi panti asuhan tersebut sering mengalami kesulitan menentukan cita-citanya hingga membutuhkan berbagai mentor untuk mengarahkan pengembangan kreatifitas serta minat dan bakat mereka. Triananda (www.beritasatu.com). Selain wajib bersekolah anak-anak panti asuhan tersebut juga wajib piket pembagian tugas kelompok kerja di panti hingga waktu untuk menambah wawasan pengetahuan mandiri dirasa kurang. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penguatan materi sekolah yang kurang dipahami dan diharapkan menjadi tambahan bekal pengetahuan dan wawasan untuk usaha mandiri di masa depan. Berdasarkan permasalahan anak-anak tersebut dibutuhkan arahan pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan para siswa panti asuhan ini terarah dengan baik.

Tujuan Kegiatan sebagai Solusi Permasalahan Mitra

Aset Tetap sebagai komponen utama sebuah usaha perlu dipahami bahwa akan mengalami aus dan usang sehingga penyusutannya perlu diperhatikan. Terlebih di era perkembangan teknologi dimana penyebab penyusutannya lebih didominasi oleh usang bukan aus. Di sisi lain, bisnis harus memahami nilai kini dari aset yang dapat lebih tinggi karena ada revaluasi aset tetap atau dapat lebih rendah karena ada penurunan nilai aset tetap. Semua aset tetap akan memiliki buku besar dan buku besar pembantu yang harus dikelola dengan tepat. Pelatihan buku besar aset tetap ini diharapkan dapat membekali siswa panti asuhan ini untuk lebih memahami cara mengelola buku besar dan buku besar pembantu aset tetap tersebut.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas buku besar dan buku besar pembantu aset tetap. Tujuan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam pencatatan nilai aset tetap, mematuhi SAK EP terkait aset tetap, mengoptimalkan perencanaan, pemeliharaan dan penggantian aset tetap tersebut. PKM ini memberikan Modul Pelatihan agar siswa dapat mempelajari kembali setelah pelatihan sehingga para siswa dapat memahaminya. Modul yang diberikan memaparkan tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan sebagai evaluasi penguasaan materi.

PKM di panti asuhan ini diharapkan dapat berkesinambungan mengingat siswa panti akan bertambah atau berkurang karena telah lulus dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Variasi topik materi pelatihan diperlukan siswa mengingat dikaitkan dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain perlu dilakukan sebagai pembekalan kepada siswa. Dengan demikian, dibutuhkan kerjasama antar prodi atau antar fakultas di Universitas Tarumanagara serta kerjasama dengan lingkungan setempat, atau dengan lembaga pendidikan tinggi lain demi menghasilkan siswa siswi panti sebagai manusia yang mandiri.

Kajian Literatur

Ariani et al (2024) mengemukakan bahwa kemampuan akuntansi bagi guru SMA/SMK sangat penting karena banyak tantangan dan perkembangan teknologi. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Ariani et al (2024) bertujuan untuk membantu guru akuntansi di wilayah Jakarta Barat dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Teknis Akuntansi. Peserta dari 22 SMK telah berhasil meningkatkan kompetensi akuntansi terbukti dengan hasil simpulan kuisisioner sebelum dan setelah Pelatihan.

Oktaviani et al (2023) memberikan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan penjumlahan transaksi akuntansi dan buku besar sebagai upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti bersama P2KPTK2 Jakbar (Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat). Memberikan penyuluhan serta pelatihan berupa praktek langsung mengerjakan dan membahas soal-soal latihan yang telah disediakan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang dimana sebanyak 33 orang peserta tersebut belum tersertifikasi kompeten untuk Klaster. Setelah mengikuti pelatihan ini berhasil dinyatakan kompeten oleh LSP-TA (Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi) yang terlisensi oleh BNSP.

Widyasari dan Ivonne Patricia (2024) mengemukakan sekalipun akuntansi merupakan bidang ilmu yang penting dikuasai siswa namun kurikulum SMA di Indonesia seringkali hanya sebagai sub-pelajaran dari mata pelajaran ekonomi, menyebabkan minat siswa terhadap akuntansi rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Tarsisius 1 dengan fokus pada pendalaman materi buku besar akuntansi perusahaan dagang yang bertujuan memberikan pemahaman tentang konsep buku besar, suatu aspek kunci dalam sistem akuntansi. Kegiatan ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang buku besar akuntansi perusahaan dagang tetapi juga merangsang minat siswa studi lanjut di jurusan akuntansi di perguruan tinggi, memberikan kepercayaan diri untuk mengeksplorasi dan mengejar karir di bidang ini di masa depan.

WA Winingrum et al (2025) mengemukakan pengabdian masyarakat dengan metode kombinasi teori, simulasi transaksi bisnis sederhana, dan praktik langsung baik dengan perangkat lunak akuntansi maupun lembar kerja manual, dengan harapan siswa memahami keterkaitan antar komponen dalam siklus akuntansi serta dapat menerapkannya dalam baik di dunia kerja maupun kewirausahaan. Secara keseluruhan, kegiatan PKMnya berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi, ketelitian, kedisiplinan, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan di bidang akuntansi.

Priatna et al (2024) mengemukakan bahwa guru SMA/SMK saat ini perlu mempersiapkan diri menghadapi tantangan serta perkembangan teknologi dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, untuk menguji tingkat kompetensi dapat dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Politeknik Harapan Bersama merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi dimana salah satu program studinya adalah Diploma III Akuntansi. Yang melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka mempersiapkan kompetensi guru serta meningkatkan kompetensi guru dalam rangka uji kompetensi klaster Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan topik Pengelolaan Buku Besar Pembantu diberikan bagi para guru jurusan akuntansi di wilayah Bregaslang (Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemalang)..

Wijoyo et al (2025) mengemukakan pendalaman materi mengenai buku besar dan neraca lajur yang dilaksanakan di SMAN 2 Jakarta, dengan memperkaya pengetahuan siswa-siswi terkait proses pencatatan akuntansi, khususnya dalam melakukan posting ke buku besar dan penyusunan neraca lajur. Kegiatan ini memberikan dua manfaat utama yaitu memperkenalkan konsep dasar buku besar dan neraca lajur serta memperluas pemahaman siswa/i terhadap prinsip dan alur siklus akuntansi. Diharapkan, peningkatan pemahaman ini mampu mempersiapkan siswa/i dalam menghadapi pendidikan lanjutan dan dunia kerja di masa depan. Indikator keberhasilan PKM ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil menjawab soal dengan tepat dalam sesi kuis yang dipandu tim FEB UNTAR. Sehingga dapat dikatakan PKM ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan hasil pembelajaran yang bermakna.

Setiajatnika et al (2023) mengemukakan PKMnya menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan kuisioner terhadap pengurus Koperasi Wredatama Sumedang Kota, menunjukkan pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Namun pada pengukuran, aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP karena kesalahan perhitungan nilai akumulasi penyusutan, tidak melakukan penyusutan selama tiga tahun. Pada penyajian, aset tetap tidak disajikan akun akumulasi penyusutan sebagai pengurang dari aset tetap dan nominal penyusutan yang disajikan pada neraca tidak sesuai dengan nilai tercatat pada rincian daftar aset tetap. Pada pengungkapan, tidak mengungkapkan metode penyusutan yang digunakan serta tidak adanya ketentuan taksiran umur manfaat aset tetap.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk / Jenis Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Jan - Juni 2026. PKM ini akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 1 Mei 2026. PKM dilakukan dengan memberikan tutorial Pelatihan Buku Besar Aset Tetap disertai tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan latihan sebagai evaluasi. Keaktifan siswa dalam berpartisipasi dan

bertanya jawab akan diberi hadiah agar menarik perhatian siswa selama pelatihan. Di akhir sesi PKM ini dilakukan evaluasi pelaksanaan PKM melalui angket via *google form*. Laporan Akhir yang diringkas dalam bentuk artikel akan diterbitkan dalam jurnal nasional bereputasi (SINTA), HKI dan prototype berupa Modul juga dibuat sebagai pertanggungjawaban akhir PKM ini. Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan tutorial dua arah disertai dengan tanya jawab dan latihan (*problem based learning*). Topik yang dibahas terkait pengakuan dan pencatatan aset tetap sejak pembelian hingga pelepasannya, metode penyusutan dan akumulasi penyusutan dalam buku besar, manajemen aset tetap terkait pengelompokan dalam pencatatannya di laporan posisi keuangan, dan verifikasi fisik aset tetap.

2.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Pada awal Februari 2026 dilakukan survei dengan menanyakan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa panti asuhan Asih Lestari dan jawaban topik yang dibutuhkan adalah mengelola kartu aset tetap. Berdasarkan jawaban tersebut PKM ini ditentukan dengan topik Buku Besar Aset Tetap.

Setelah ditemukan topik PKM, dibuat surat undangan no.028/YPA.AL/SK/III/2026 tertanggal 3 Maret 2026 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc. Selain itu, dibuat surat pernyataan tertanggal 3 Maret 2026 dan ditandatangani oleh pimpinan panti di atas materai Rp.10.000,-

Pelaksanaan PKM akan diselenggarakan *onsite* di panti asuhan Asih Lestari pada hari Jumat tanggal 1 Mei 2026 Pk.09.00 – 13.00. Rencana akan dibagi dalam 4 Sesi yaitu :

Sesi 1 : Pengakuan dan Pencatatan Aset Tetap sejak pembelian hingga pelepasannya (Pk.9.00 – 10.00) – Elizabeth SD

Sesi 2: Metode Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan dalam Buku Besar (Pk.10.00-11.00) – Laurenza Beatrix

Sesi 3: Manajemen Aset Tetap terkait pengelompokan dan pencatatan dalam Laporan Posisi Keuangan dan verifikasi fisiknya. (Pk.11.00-11.30) - Jocelyn

Sesi 4: Latihan dan Evaluasi (Pk.11.30-12.30) - Bersama

Makan Siang Bersama (Pk.12.30 – 13.00) - Bersama

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Panti Asuhan Asih Lestari sebagai mitra PKM ini telah berkomitmen mendukung pelaksanaan PKM dituangkan dalam Surat Pernyataan tertanggal 3 Maret 2026 yang ditandatangani pimpinan panti di atas materai Rp.10.000,-. Topik dan waktu pelaksanaan PKM ini telah dikoordinasikan dengan Mitra dan disepakati pada hari Jumat tanggal 1 Mei 2026.. Saat pelaksanaan PKM, panti asuhan Asih Lestari akan mengkoordinasi siswa untuk siap kumpul tepat waktu, menyediakan ruangan, whiteboard, infokus, meja, dan kursi, serta menyiapkan makan siang bersama. Makan siang bersama didanai oleh pelaksana PKM ini dengan disiapkan oleh mitra dan diselenggarakan setelah pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

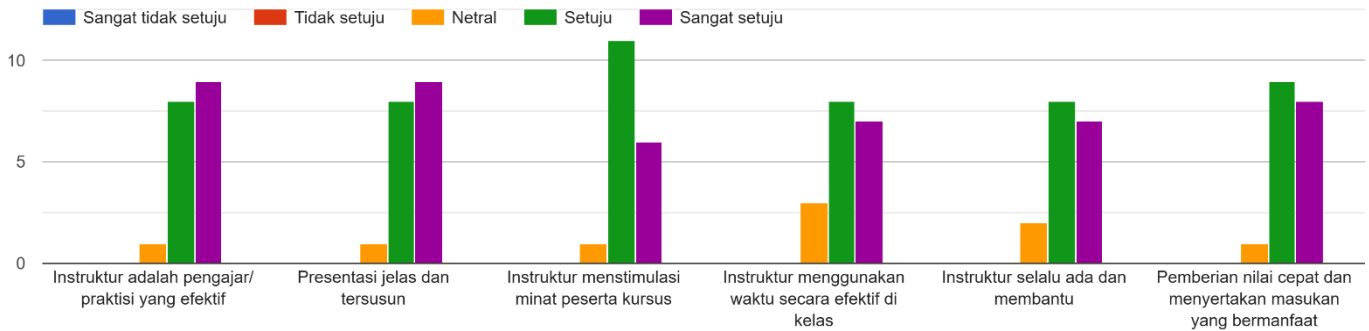
PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan siswa antusias menjawab latihan soal dan kuis. Setiap siswa yang berhasil menjawab kuis dengan benar diberi hadiah agar meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Di bawah ini dipaparkan jawaban siswa atas angket evaluasi yang didistribusi melalui *google form*.

Peserta terdiri dari siswa jenjang SMP (kelas 9), SMA (kelas 10-12), dan SMK Bisnis Retail.

Instruktur adalah: Ibu Elizabeth, Kak Jocelyn, dan Kak Beatrix.

Figur 1
Ketrampilan dan Ketepatan Merespons Instruktur

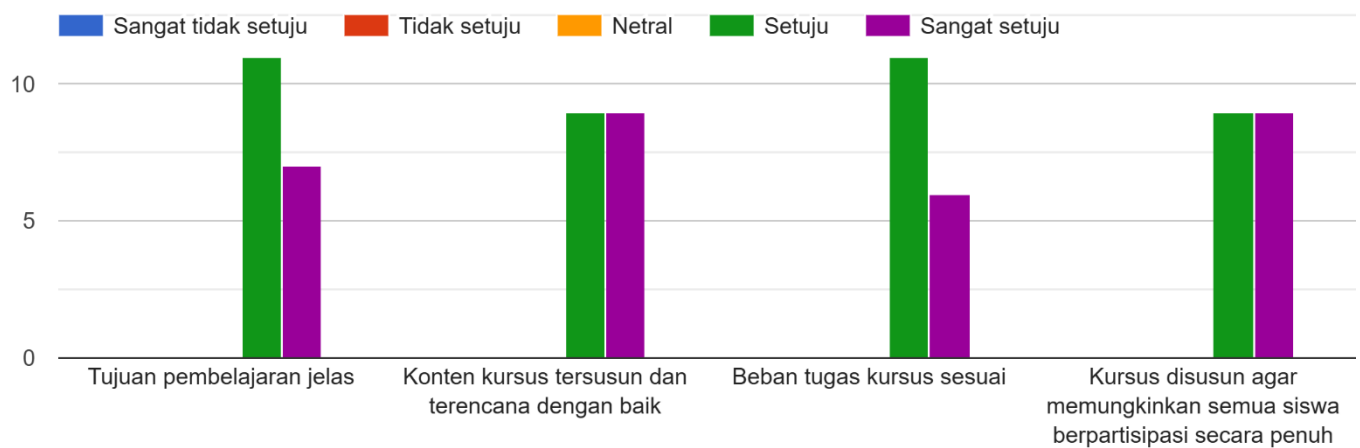
Keterampilan dan ketepatan merespons instruktur



Kinerja Instruktur: Mayoritas responden memberikan penilaian "Luar Biasa" dan "Sangat Baik" untuk tingkat usaha yang dilakukan oleh Ibu Elizabeth, Kak Jocelyn, dan Kak Beatrix. Efektivitas: Peserta mayoritas menyatakan "Sangat Setuju" bahwa instruktur adalah pengajar yang efektif, presentasi disampaikan dengan jelas, dan instruktur selalu siap membantu.

Figur 2
Konten Kursus

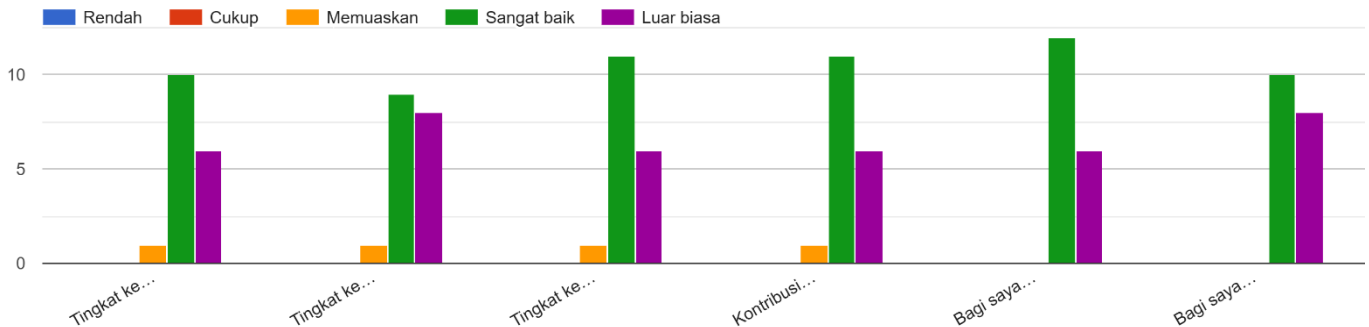
Konten kursus



Sebagian besar siswa menjawab setuju terkait konten kursus mengenai tujuan pembelajaran yang jelas, konten kursus yang tersusun dengan terencana dengan baik, beban tugas kursus / pelatihan sesuai, dan kursus / pelatihan disusun agar memungkinkan semua siswa berpartisipasi secara penuh.

Figur 3
Kontribusi dan Manfaat Pembelajaran:

Kontribusi dalam pembelajaran



Peningkatan kemampuan: terdapat peningkatan persepsi kemampuan dari awal hingga akhir kursus, dengan mayoritas berada pada level "Sangat Baik" hingga "Luar Biasa". Relevansi: Peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan materi di kelas serta bekal persiapan kerja di masa depan. Aspek Terpenting: Materi mengenai Aset Tetap, Buku Besar, Penyusutan, dan Harga Perolehan dinilai sebagai bagian yang paling bermanfaat.

Umpan Balik dan Saran Pengembangan

Alasan memilih mengikuti pelatihan ini didominasi karena faktor Minat pribadi dan kesesuaian waktu yang ditawarkan.. Saran perbaikan untuk memperbanyak latihan praktis dan studi kasus terbaru, penyampaian materi diharapkan dapat lebih pelan dengan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami. beberapa peserta mengusulkan adanya variasi metode seperti penggunaan *games* dan penambahan hadiah .

Luaran PKM ini terdiri dari publikasi artikel PKM dalam jurnal nasional terakreditasi (terindeks SINTA), HKI, dan prototype berupa modul pelatihan. Isi Modul Pelatihan tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal- jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi. Topik yang dibahas terkait: (a) pengakuan dan pencatatan aset tetap sejak pembelian hingga pelepasannya, (b) metode penyusutan dan akumulasi penyusutan dalam buku besar, (c) manajemen aset tetap terkait pengelompokan dalam pencatatannya di laporan posisi keuangan, dan verifikasi fisik aset tetap, dan (d) latihan.

Figur 3
Foto-Foto Pelaksanaan PKM



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Efektivitas pelatihan diperlihatkan melalui kegiatan pelatihan pengelolaan Buku Besar Aset Tetap kepada siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari telah terlaksana dengan sangat baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam menjawab kuis serta hasil evaluasi yang positif. Peningkatan kompetensi ditunjukkan dari jawaban siswa yang menyatakan terdapat peningkatan persepsi kemampuan siswa dari sebelum hingga sesudah pelatihan, dengan mayoritas peserta mencapai level "Sangat Baik" hingga "Luar Biasa". Siswa kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengakuan, pencatatan, penyusutan, hingga penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Relevansi dan dampak dari pelatihan ini dapat dinilai sangat bermanfaat sebagai pengayaan materi sekolah (mendukung SDG 4: Pendidikan Berkualitas) dan memberikan bekal praktis bagi siswa yang berencana berwirausaha (UMKM) setelah lulus SMA untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Kinerja Instruktur tim pelaksana (Ibu Elizabeth, Kak Jocelyn, dan Kak Beatrix) dinilai sebagai pengajar yang efektif dengan penyampaian materi yang jelas dan sikap yang responsif dalam membantu kesulitan peserta. Luaran PKM ini adalah menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA 5 ini, serta luaran tambahan berupa HKI dan prototipe modul pelatihan.

Saran

Mengingat adanya masukan dari responden, kegiatan selanjutnya disarankan untuk memperbanyak latihan praktis dengan bahasa yang lebih sederhana serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti permainan (games).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Marieta; Rosiyana Dewi; Hasnawati; Aekram Faisal;(2024); Pelatihan Pengelolaan Buku Besar Pembantu Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru P2KPTK2 Jakarta Barat; SIMPPM Universitas Trisakti.
- Fauziyah, Rosyda Nur (2021); Pengertian Aset: Jenis, Klasifikasi, Contoh, dan Peranannya; https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-aset/?srsltid=AfmBOoo-RQyRYpU68067LNkoJH4LxrWb1DC2_YdP6PBr4zupXhVZwCKU; 2021
- <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>
- Oktaviani, Ayu Aulia; Moch. Sabur; Triyanto; (2023); Peningkatan Kompetensi Penyusunan Jurnal dan Buku Besar bagi anggota P2KPTK2 Jakarta Barat; Jurnal Bermasyarakat vol 4 no.1 September 2023 p-ISSN 2745-5866; e-ISSN 2745-7958 <https://jurnal.sttmcileungsi.ac.id/index.php/bemas>
- Priatna, Yeni; Dewi Kartika; Krisdiawati; Arifia Yasmin; Ayu Nurkhasanah; Dhea Windhi Mayasari; (2024); Peningkatan Kapasitas dalam Pengelolaan Buku Besar Pembantu untuk Guru SMA/SMK di Wilayah Bregaslang (Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemalang); Jurnal Abdimas Sangkabira vol 4 no.2 Juni th 2024; FEB Univ Mataram
- Setiajatnika, Eka; Trida Gunadi; Nuri Nurhayati, Dady Nurpadi; (2023); Aset Tetap : Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan; Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.14 no.3, page 417-426
- Triananda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; www.beritasatu.com
- Umar, Dian Anggraini (2025); Laporan Keuangan SAK-EP 2025: Panduan Lengkap untuk Bisnis Anda; <https://marksharetraining.co.id/laporan-keuangan-sak-ep-2025-panduan-lengkap-untuk-bisnis-anda/>; 17 Februari 2025
- WA Wiiningrum, Sri Putri; Intan Rahma Sari; Mulyani; (2025); Pengenalan Pembukuan dalam Bentuk Buku Besar dan Neraca Saldo pada SMK Techno Media; Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka vol. 4 no. 2 th 2025, e-ISSN: 2963-3753
- Widyasari; Ivonne Patricia; (2024); Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Buku Besar Akuntansi Perusahaan Dagang pada Siswa SMA Tarsisius I; Jurnal Serina Abdimas vol. 2 no.1, Feb 2024, hal 120-125 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)
- Wijoyo, Amin; Nicholas Richardson; Cherry Tanichi; (2025); Pendalaman Materi Buku Besar dan Neraca Lajur Perusahaan Jasa; Jurnal Serina Abdimas vol 3 no. 3 Agustus 2025 hal 747-753; ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)